



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.637, 2011

KEMENTERIAN KESEHATAN. Penanggulangan
Krisis Kesehatan. Pedoman Teknis

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1949/MENKES/PER/IX/2011
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana adalah dengan menyelenggarakan Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Teknis Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 145/Menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 679 Tahun 2007 tentang Organisasi Pusat Penanggulangan Krisis Regional sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1227 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 679 Tahun 2007 tentang Organisasi Pusat Penanggulangan Krisis Regional;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 783 Tahun 2006 tentang Regionalisasi Pusat Bantuan Penanganan Krisis Kesehatan Akibat Bencana sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1228 Tahun

2007 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 783 Tahun 2006 tentang Regionalisasi Pusat Bantuan Penanganan Krisis Kesehatan Akibat Bencana;

10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PEDOMAN TEKNIS GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN.

Pasal 1

Pengaturan Pedoman Teknis Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan bertujuan untuk memberi panduan bagi jajaran kesehatan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota serta instansi terkait lainnya dalam menyelenggarakan geladi penanggulangan krisis kesehatan.

Pasal 2

Ruang lingkup Pedoman Teknis Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan ini meliputi:

1. Ketentuan umum Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan;
2. Langkah-langkah penyelenggaraan Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan;
3. Hubungan kerja Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan (PPKK), Pusat Penanggulangan Krisis Regional dan Subregional (PPK Regional dan Subregional) serta anggota PPK Regional dan Subregional dalam penyelenggaraan Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan.

Pasal 3

Pedoman Teknis Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 September 2011
MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Oktober 2011
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 1949/MENKES/PER/IX/2011
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS GELADI
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

PEDOMAN TEKNIS GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara rawan bencana, baik bencana alam maupun bencana non alam dan bencana sosial yang berpotensi menimbulkan krisis kesehatan dan tentunya memerlukan upaya khusus untuk penanggulangannya. Salah satu kendala yang sering dijumpai dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan di daerah bencana adalah kurangnya kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, oleh karena kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau keterbatasan anggaran untuk melaksanakan pelatihan.

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, salah satu yang menjadi prioritas adalah upaya kesiapsiagaan yang bertujuan untuk penurunan risiko bencana. Dalam rangka kesiapsiagaan, maka salah satu upaya yang perlu dilaksanakan adalah geladi penanggulangan krisis kesehatan. Geladi penanggulangan krisis kesehatan adalah bentuk latihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menanggulangi krisis kesehatan yang timbul akibat bencana. Geladi ini juga dilaksanakan dalam rangka menguji rencana kontinjensi bidang kesehatan yang telah disiapkan di beberapa provinsi, kabupaten/kota bersama dengan lintas program dan lintas sektor terkait.

Agar penyelenggaraan geladi penanggulangan krisis kesehatan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi dan instansi terkait lainnya pada tingkat pusat maupun daerah dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan serta sasaran yang diharapkan, maka perlu disusun suatu pedoman teknis yang mengatur tentang perencanaan, persiapan dan ketentuan pelaksanaan serta evaluasi geladi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Memperoleh kesamaan pemahaman dalam mempersiapkan penyelenggaraan geladi penanggulangan krisis kesehatan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

2. Tujuan

Memberi panduan bagi jajaran kesehatan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota serta instansi terkait lainnya dalam menyelenggarakan geladi penanggulangan krisis kesehatan.

C. PENGERTIAN

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi.
2. Krisis Kesehatan adalah suatu kondisi luar biasa akibat Bencana atau sebab lain yang berdampak pada permasalahan kesehatan yang berlangsung cepat maupun perlahan-lahan, dengan ciri khas bersifat darurat dan menimbulkan kepanikan dengan korban massal serta perlu tindakan cepat, tepat, menyeluruh, dan terkoordinasi.
3. Rencana Kontinjensi adalah suatu proses perencanaan ke depan, dalam keadaan yang tidak menentu, di mana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis.
4. Penyelenggara Geladi adalah kelompok atau instansi yang diberi tanggung jawab untuk menyelenggarakan geladi mulai dari tahap perencanaan, persiapan dan pelaksanaan.
5. *Drill* adalah bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan sesuatu jenis kegiatan menurut urutan yang telah ditetapkan secara baku.
6. Geladi adalah bentuk latihan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan melakukan suatu kegiatan yang telah dipelajari atau dilakukan sebelumnya.
7. Simulasi adalah metode pelatihan yang dibuat sedemikian rupa mirip dengan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya.
8. Posko adalah suatu tempat yang dibuat untuk mengendalikan penanggulangan bencana secara terpadu dengan struktur organisasi yang jelas.
9. Geladi Peta adalah metoda geladi di mana situasi alam disajikan dengan menggambarkan pada peta. Kemudian pelaku yang berperan sebagai

Pemimpin Geladi diberikan persoalan-persoalan yang memerlukan keputusan, perintah dan tindakan.

10. Geladi Posko adalah suatu metode geladi di mana pelaku yang berperan sebagai Pemimpin Geladi, diberikan serangkaian keadaan dan kejadian yang sambung menyambung yang harus dibuatkan keputusan, rencana, perintah dan tindakan.
11. Geladi Lapangan adalah suatu metode geladi yang dilakukan di lokasi yang mempunyai potensi terjadi bencana atau di lokasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga mendekati kondisi sebenarnya apabila terjadi suatu bencana. Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan dan efektivitas pengendalian sumber daya yang ada dalam penanggulangan bencana.
12. Pelaku adalah seorang atau kelompok yang berdasarkan surat keputusan menjadi pelaksana/pemeran dalam geladi.

BAB II

KETENTUAN UMUM GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

A. PRINSIP GELADI

Selain berfungsi sebagai latihan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan melakukan suatu kegiatan, geladi juga berfungsi sebagai sarana untuk menguji rencana kontinjensi bidang kesehatan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam rencana kontinjensi bidang kesehatan, telah dibuat skenario kejadian bencana yang disesuaikan dengan risiko bencana yang mungkin terjadi di suatu daerah. Sehingga kejadian bencana yang akan digeladkan harus disesuaikan dengan skenario di dalam rencana kontinjensi.

Pemerintah kabupaten/kota beserta semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bawahnya merupakan ujung tombak pelaksana penanggulangan bencana di daerahnya, termasuk di dalamnya dinas kesehatan kabupaten/kota. Geladi yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota harus melibatkan seluruh sumber daya di bidang kesehatan serta masyarakat.

Dalam penyelenggaraan geladi, harus ditetapkan jenis geladi yang akan dilaksanakan. Penetapan jenis geladi ini didasarkan kepada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Jika yang ingin dicapai adalah peningkatan kemampuan teknis petugas kesehatan dalam melakukan suatu keterampilan, maka dilaksanakanlah drill. Jika yang ingin dicapai adalah peningkatan kemampuan fungsi komando, koordinasi dan komunikasi dari para pimpinan jajaran kesehatan, maka dilaksanakanlah geladi posko. Untuk menilai apakah geladi yang telah dilaksanakan tersebut mencapai tujuan, maka setelah pelaksanaannya, geladi harus langsung dievaluasi.

Hal lain yang harus ada dalam penyelenggaraan geladi adalah struktur organisasi penyelenggara geladi. Dengan adanya struktur organisasi maka jelas tergambar tugas dan tanggung jawab penyelenggara geladi. Diharapkan dinas kesehatan kabupaten/kota dapat melaksanakan geladi lapangan minimal satu kali pertahun. Sedangkan untuk drill, geladi peta dan geladi posko diharapkan dilaksanakan lebih sering. Penjelasan tentang masing-masing jenis geladi, dituliskan di akhir bab ini.

B. TUJUAN GELADI

Tujuan geladi penanggulangan krisis kesehatan adalah:

1. terlaksananya latihan penyelenggaraan penanggulangan krisis kesehatan secara terencana, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh, efisien dan efektif serta berjenjang mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional dan pusat;

2. meningkatkan kemampuan komando dan pengendalian unsur pimpinan dan staf dalam pelaksanaan penyelenggaraan geladi penanggulangan krisis kesehatan;
3. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari segi teknis dan manajerial dalam penanggulangan krisis kesehatan; dan
4. meningkatkan kerjasama teknis petugas di lapangan dalam penanggulangan krisis kesehatan.

C. JENIS GELADI

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, geladi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. *Drill*

Drill merupakan bentuk geladi untuk membiasakan melakukan sesuatu jenis kegiatan/keterampilan menurut aturan yang telah ditetapkan secara baku. Aturan tersebut dapat berupa SOP (*Standard Operating Procedure*), SPM (Standar Pelayanan Minimal), Protap (Prosedur Tetap), Pedoman, atau lainnya yang telah disepakati sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, *drill* terdiri dari dua sesi berurutan, yaitu *drill* teknis kemudian dilanjutkan dengan *drill* taktis. *Drill* teknis adalah penyampaian teori tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan/keterampilan sesuai SOP, sedangkan *drill* taktis adalah pelaksanaan latihan untuk membiasakan melakukan suatu kegiatan/keterampilan.

Sasaran dari *drill* adalah:

- a. petugas Kesehatan yang terlibat dalam penanggulangan bencana; dan
- b. masyarakat terlatih selaku *First Responder* dalam kejadian bencana.

Sarana, prasarana dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan *drill* disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dilatih. Sebagai contoh, jika dilaksanakan *drill* pendirian rumah sakit lapangan maka digunakan sarana berupa tenda rumah sakit Lapangan, prasarana berupa meja pemeriksaan, *velbed*, genset dan alat berupa alat kesehatan serta alat kelistrikan.

2. Geladi Peta

Geladi peta merupakan metoda geladi di mana situasi bencana digambarkan dalam peta. Dalam peta tersebut, dengan jelas digambarkan lokasi bencana, jalur evakuasi korban, lokasi sarana pelayanan kesehatan bagi korban, lokasi penampungan korban yang selamat atau lokasi pengungsian, lokasi pos komando (Pusdalops), lokasi dapur umum dan lainnya. Peta tersebut kemudian disajikan di hadapan para pelaku geladi. Setelah itu, oleh pengendali geladi, para pelaku geladi tersebut diberikan persoalan-persoalan berdasarkan skenario

geladi untuk selanjutnya dibuatkan keputusan, perintah dan tindakan sebagai jalan keluarnya.

Sasaran yang diharapkan menjadi pelaku geladi dalam geladi peta adalah:

- a. pimpinan instansi dan lembaga kesehatan tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
- b. pimpinan unit pelaksana teknis tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
- c. pimpinan instansi, lembaga, dan UPT yang tidak bergerak di bidang kesehatan tetapi terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan (lintas sektor) antara lain: SAR, PLN, PDAM, PU, dinas pemadam kebakaran dan lain-lain;
- d. petugas kesehatan yang terlibat dalam penanggulangan bencana; dan
- e. organisasi kemasyarakatan yang akan berfungsi membantu dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana, antara lain (RAPI, ORARI, dan lainnya).

Dalam pelaksanaan geladi peta, digunakan sarana berupa suatu ruang pertemuan, prasarana berupa skenario kejadian bencana, peta lokasi bencana lengkap dengan miniatur-miniatur dan alat penunjuk beserta alat pengeras suara.

3. Geladi Posko

Geladi posko merupakan metoda geladi di mana pelaku diberikan serangkaian keadaan dan kejadian yang sambung-menyambung. Setiap keadaan dan kejadian mengandung persoalan yang harus dipecahkan dan dibuatkan keputusan, rencana, perintah dan tindakan dari pelaku yang berperan sebagai pimpinan/kepala dari markas komando yang akan digeladkan.

Sasaran dari geladi posko adalah:

- a. pimpinan instansi dan lembaga kesehatan tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
- b. pimpinan unit pelaksana teknis tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
- c. pimpinan instansi, lembaga, dan UPT yang tidak bergerak di bidang kesehatan tetapi terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan (lintas sektor) antara lain SAR, PLN, PDAM, PU, Dinas Pemadam Kebakaran dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan geladi posko, digunakan sarana berupa suatu ruang pertemuan, prasarana berupa meja dan kursi beserta alat komunikasi.

4. Geladi Lapangan

Geladi lapangan merupakan metoda geladi dimana situasi bencana disimulasikan di lapangan sehingga mendekati situasi sebenarnya,

dengan tujuan untuk menguji kemampuan personil, sistem komando, manajemen dan fungsi peralatan dalam penanggulangan bencana.

Sasaran dari geladi Lapangan adalah :

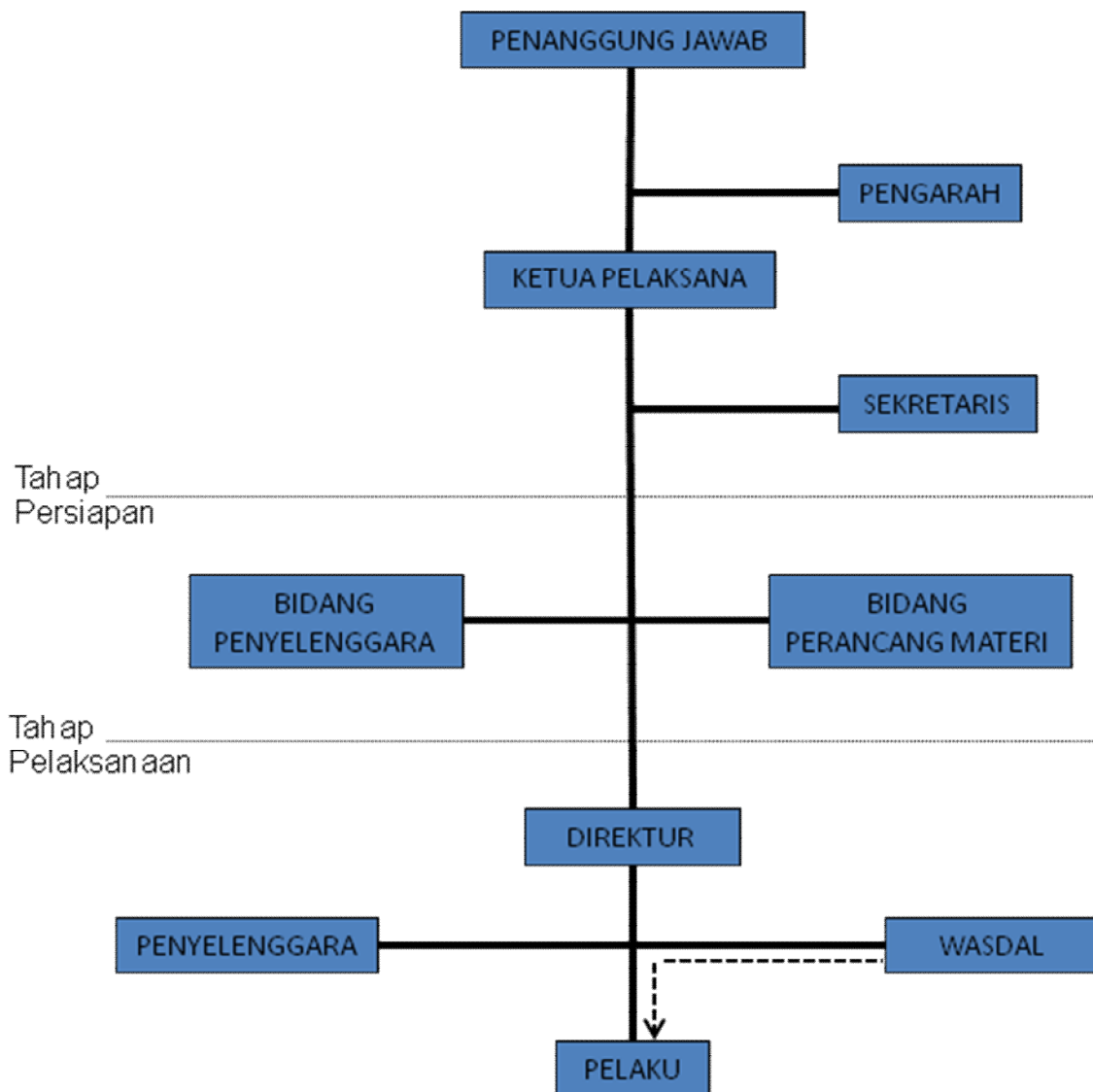
- a. pimpinan instansi dan lembaga kesehatan tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
- b. pimpinan unit pelaksana teknis tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;
- c. pimpinan instansi, lembaga, dan UPT yang tidak bergerak di bidang kesehatan tetapi terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan (lintas sektor) antara lain SAR, PLN, PDAM, PU, Dinas Pemadam Kebakaran dan lain-lain;
- d. petugas kesehatan yang ditugaskan dalam penanggulangan bencana;
- e. organisasi kemasyarakatan yang akan berfungsi membantu dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana, antara lain RAPI, ORARI, dan lain-lain; dan
- f. masyarakat terlatih selaku *First Responder* dalam kejadian bencana.

Sarana, prasarana dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan geladi lapangan disesuaikan dengan skenario geladi yang ingin dilatih. Sebagai contoh, jika skenario kejadian bencana gempa dan tsunami yang ingin dilatih, maka digunakan sarana, prasarana dan alat yang akan digunakan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana gempa dan tsunami.

D. PENGORGANISASIAN DALAM PENYELENGGARAAN GELADI

Dalam penyelenggaraan geladi, diperlukan adanya pengorganisasian geladi yang bertanggungjawab dalam setiap tahapan penyelenggaraan geladi, sehingga geladi dapat terlaksana lebih terarah, terpadu, efektif dan efisien. Perlu diketahui bahwa pada penyelenggaraan geladi, terdiri dari dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Terdapat unsur-unsur dari organisasi penyelenggara geladi yang memiliki tugas yang berbeda yang bertanggungjawab pada tiap tahap penyelenggaraan geladi tersebut.

Bagan 1. Struktur Organisasi Penyelenggara Geladi



Keterangan :

- : Garis Komando
 - - - - - : Garis Penilaian

Sedangkan tugas dan tanggung jawab dari penyelenggara geladi adalah sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab
 - a. Menetapkan kebijaksanaan, petunjuk-petunjuk serta rencana garis besar pelaksanaan geladi.
 - b. Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya geladi.

2. Pengarah
 - a. Memberi arahan-arahan bersifat teknis baik diminta maupun tidak kepada Ketua Pelaksana.
 - b. Melaksanakan monitoring terhadap penyelenggaraan geladi.
 - c. Mengevaluasi penyelenggaraan geladi.
 - d. Melaksanakan rapat dengan instansi terkait bila timbul permasalahan yang menyangkut kebijaksanaan pokok di dalam pelaksanaan geladi.
 - e. Bertanggung jawab kepada Penanggung Jawab Geladi.
3. Ketua Pelaksana
 - a. Melaksanakan tugas-tugasnya sesuai kebijakan dan kewenangan yang diberikan serta bertindak atas nama Penanggung Jawab Geladi.
 - b. Bertanggung jawab kepada Penanggung Jawab Geladi.
 - c. Memimpin penyelenggaraan geladi.
 - d. Menentukan ruang lingkup geladi dan mengeluarkan petunjuk-petunjuk pelaksanaan geladi kepada tiap unsur penyelenggara geladi.
 - e. Selama geladi berlangsung, Ketua Pelaksana dapat mendelegasikan tugasnya kepada Wakil Ketua pelaksana.
 - f. Melaporkan penyelenggaraan geladi kepada Penanggung Jawab Geladi paling lambat dua minggu setelah geladi selesai.
4. Sekretaris
 - a. Memberikan pelayanan yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan kepada seluruh penyelenggara geladi.
 - b. Mengatur lalu lintas surat-menyurat dan pengiriman naskah geladi kepada yang berhak menerimanya.
 - c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana Geladi.
5. Bidang Penyelenggara
 - a. Menyusun, merencanakan dan menjadwalkan kegiatan geladi.
 - b. Memberi data-data yang berhubungan dengan rencana geladi.
 - c. Menyiapkan personil yang diperlukan untuk penyelenggaraan geladi.
 - d. Merencanakan lokasi yang akan dipakai untuk pelaksanaan geladi
 - e. Menyusun konsep rencana dukungan logistik, transportasi, akomodasi dan konsumsi, yang meliputi personil, keuangan, protokoler, peralatan, perbekalan dan angkutan.
 - f. Merumuskan rencana pengamanan yang tertuang dalam rencana geladi.
 - g. Mengoordinasikan kegiatan geladi dengan unsur-unsur terkait.
 - h. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana Geladi.
6. Bidang Perancang Materi
 - a. Menyusun dan mengajukan konsep naskah geladi (meliputi petunjuk geladi, pengkajian, pengawasan dan *checklist* penilaian) dan skenario

- geladi atas dasar petunjuk/arahan Ketua Pelaksana Geladi dan hasil peninjauan lapangan.
- b. Menyempurnakan kelengkapan naskah geladi antara lain petunjuk umum geladi, keadaan umum, keadaan khusus, rencana waktu geladi, persoalan bagi pelaku dan rencana pengendalian.
 - c. Menyusun dan mengajukan konsep RIG dan ROG atas dasar petunjuk/arahan Ketua Pelaksana Geladi dan hasil peninjauan lapangan.
 - d. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana Geladi.
7. Direktur
- a. Menyusun rencana lapangan dan lampirannya.
 - b. Mengoordinasikan jalannya geladi antara Pelaku dan Wasdal.
 - c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana Geladi.
8. Penyelenggara
- a. Mengecek kesiapan peta, sarana dan prasarana serta dukungan lainnya agar dapat digunakan untuk mendukung penyelenggaraan geladi.
 - b. Mengatur tata letak (berdasarkan rekomendasi Tim Wasdal) dan mengecek kondisi tempat geladi, sarana dan prasarana geladi serta dukungan geladi lainnya agar dapat digunakan dengan baik selama penyelenggaraan.
 - c. Mengoordinasikan dengan instansi yang terkait tentang kesiapan fasilitas geladi.
 - d. Bertanggungjawab kepada Direktur Geladi.
9. Wasdal
- Wasdal merupakan suatu tim yang terdiri dari Pengawas dan Pengendali.
- a. Pengawas/Penilai mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan tugas penilaian terhadap pelaku tentang pelaksanaan peran.
 - 2) Dalam tugasnya selalu berkoordinasi dengan para pengendali/wasit.
 - 3) Membuat laporan hasil penilaian.
 - 4) Bertanggungjawab kepada Direktur Geladi.
 - b. Pengendali/Wasit mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Memberikan materi geladi, sesuai tanggung jawabnya.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap materi yang dilatihkan.
 - 3) Mengendalikan jalannya geladi dan memberikan persoalan.
 - 4) Memberikan koreksi-koreksi terhadap jalannya geladi.
 - 5) Menyampaikan resume tentang hasil geladi.
 - 6) Bertanggung jawab kepada Direktur Geladi.
- Selain itu, Tim Wasdal memiliki peran lain yaitu sebagai sutradara dan narrator.

10. Pelaku

- a. Melaksanakan geladi sesuai instruksi/perintah yang dikeluarkan oleh Pengendali/ Wasit.
- b. Melaksanakan geladi dengan bersikap tanggap terhadap setiap permasalahan yang ditimbulkan oleh Pengendali.
- c. Melaksanakan semua ketentuan yang diberlakukan oleh Direktur Geladi selama geladi berlangsung.

BAB III
LANGKAH – LANGKAH PENYELENGGARAAN
GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

Dalam penyelenggaraan geladi penanggulangan krisis kesehatan, dinas kesehatan kabupaten/kota harus menyusun kerangka acuan kegiatan, menyiapkan pelaksanaan, melakukan evaluasi dan pelaporan. Langkah-langkah penyelenggaraan geladi tergantung kepada jenis geladi yang akan dilaksanakan. Tiap jenis geladi dapat dilakukan secara terpisah atau dapat dilaksanakan dalam rangkaian waktu yang berdekatan berupa suatu rangkaian kegiatan dimulai dari drill sampai dengan geladi lapangan. Berikut adalah langkah-langkah penyelenggaraan geladi untuk tiap jenis geladi:

A. *DRILL*

1. Penyusunan Kerangka Acuan *Drill* dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang
Berisi gambaran keadaan geografis dan karakteristik rawan bencana di suatu daerah yang menjadi latar belakang perlunya diadakan *drill* di daerah tersebut.
 - b. Permasalahan
Ditulisakan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan diadakannya *drill*.
 - c. Dasar Hukum
Ditulisakan peraturan-peraturan hukum yang menjadi landasan legal diadakannya *drill*.
 - d. Tujuan *Drill*
 - 1) Umum : untuk meningkatkan keterampilan petugas sesuai *drill* yang akan dilaksanakan
 - 2) Khusus : petugas yang terampil/terlatih sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*)
 - e. Tema *Drill*
 - f. Materi
Dilampirkan SOP/Pedoman/Petunjuk Teknis yang menjadi materi pelatihan
 - g. Peserta/Sasaran
Ditulisakan jumlah petugas teknis yang mengikuti *drill* dan asal instansinya
 - h. Pengorganisasian
Digambarkan struktur organisasi penyelenggara *drill* yang bertanggungjawab terhadap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi *drill*
 - i. Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi *Drill*
Ditulisakan langkah-langkah penyelenggaraan drill secara detil mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi *drill*
 - j. Narasumber (Tim Teknis *Drill*)
Ditulisakan narasumber yang akan menyampaikan materi *drill*

- k. Tempat dan Waktu
Ditulisikan tempat dan waktu pelaksanaan *drill*
2. Penetapan Panitia Penyelenggara *Drill* yang dikukuhkan dalam suatu Surat Keputusan (SK)
3. Persiapan Pelaksanaan:
 - a. Pembagian tugas panitia
 - b. Penyusunan Tim Teknis *Drill* (narasumber)
 - c. Persiapan tempat dan sarana pendukung serta peralatan lainnya yang akan digunakan
 - d. Menentukan dan menyiapkan Pelaku
 - e. Menentukan Pengarah serta Pengawas dan Pengendali (Wasdal)
4. Pelaksanaan *drill* terbagi dua sesi yaitu:
 - a. Pembekalan materi kepada pelaku sesuai SOP
 - b. Pelaksanaan latihan teknis
5. Evaluasi dan Pelaporan
Menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Formulir 4 dan formulir 5.

B. GELADI PETA

1. Dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan untuk menyusun kerangka acuan geladi peta dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang
Berisi gambaran keadaan geografis dan karakteristik rawan bencana di suatu daerah yang menjadi latar belakang perlunya diadakan geladi peta di daerah tersebut.
 - b. Permasalahan
Ditulisikan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan diadakannya geladi peta
 - c. Dasar Hukum
Ditulisikan peraturan-peraturan hukum yang menjadi landasan legal diadakannya geladi peta
 - d. Tujuan Geladi Peta
 - 1) Umum : untuk mendapatkan gambaran wilayah yang akan digunakan dalam kegiatan bidang kesehatan pada penanggulangan bencana
 - 2) Khusus : untuk mengetahui lokasi bencana, jalur evakuasi, tempat pengungsian, lokasi fasilitas pelayanan kesehatan (tetap dan tidak tetap), jalur distribusi logistik dan lain-lain yang akan digunakan dalam kegiatan bidang kesehatan pada penanggulangan bencana

- e. Tema Geladi Peta
 - f. Ringkasan Skenario
Dituliskan ringkasan skenario yang akan dipakai dalam geladi peta
 - g. Peserta/Sasaran
Dituliskan siapa saja yang akan dilibatkan sebagai pelaku dalam geladi peta
 - h. Pengorganisasian
Digambarkan struktur organisasi penyelenggara geladi peta yang bertanggung jawab terhadap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - i. Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Geladi Peta
Dituliskan langkah-langkah penyelenggaraan geladi peta secara detil mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - j. Narasumber
Dituliskan narasumber yang akan menyampaikan materi teknis yang berkaitan dengan geladi peta
 - k. Tempat dan Waktu
Dituliskan tempat dan waktu pelaksanaan geladi peta
2. Penetapan Panitia Penyelenggara Geladi Peta yang dikukuhkan dalam suatu SK
 3. Persiapan Pelaksanaan:
 - a. Pembagian tugas panitia
 - b. Penyusunan narasumber
 - c. Penyusunan skenario
Ketentuan penyusunan skenario tercantum dalam Formulir 1.
 - d. Persiapan tempat dan sarana pendukung serta peralatan lainnya seperti peta lokasi bencana
 - e. Menyiapkan alat peraga geladi
 - f. Menentukan dan menyiapkan Pelaku
 - g. Menentukan Pengarah serta Pengawas dan Pengendali (Wasdal)
 4. Pelaksanaan Geladi Peta
 5. Evaluasi dan Pelaporan
Menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Formulir 4 dan formulir 5.

C. GELADI POSKO

1. Dinas kesehatan kabupaten/kota diharapkan untuk menyusun kerangka acuan geladi posko dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang
Berisi gambaran keadaan geografis dan karakteristik rawan bencana di suatu daerah yang menjadi latar belakang perlunya diadakan geladi posko di daerah tersebut.

- b. Permasalahan
Dituliskan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan diadakannya geladi posko
 - c. Dasar Hukum
Dituliskan peraturan-peraturan hukum yang menjadi landasan legal diadakannya geladi posko
 - d. Tujuan Geladi Posko
 - 1) Umum : untuk melatih fungsi komando, koordinasi dan komunikasi antara unit kerja/bidang kesehatan lainnya di suatu tempat
 - 2) Khusus : untuk mengetahui kejelasan tugas dan peran masing-masing unit kerja bidang kesehatan dalam penanggulangan bencana
 - e. Tema Geladi Posko
 - f. Ringkasan Skenario
Dituliskan ringkasan skenario yang akan dipakai dalam geladi posko
 - g. Peserta/Sasaran
Dituliskan pimpinan unit kerja yang akan dilibatkan dalam geladi posko
 - h. Pengorganisasian
Digambarkan struktur organisasi penyelenggara geladi posko yang bertanggung jawab terhadap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - i. Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Geladi Posko
Dituliskan langkah-langkah penyelenggaraan geladi posko secara detil mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - j. Narasumber
Dituliskan narasumber yang akan menyampaikan materi teknis yang berkaitan dengan geladi posko
 - k. Tempat dan Waktu
Dituliskan tempat dan waktu pelaksanaan geladi posko
2. Penetapan Panitia Penyelenggara Geladi Posko yang dikukuhkan dalam suatu SK
3. Persiapan Pelaksanaan:
- a. Pembagian tugas panitia
 - b. Penyusunan narasumber
 - c. Penyusunan skenario
Ketentuan penyusunan skenario tercantum dalam Formulir 1.
 - d. Penyusunan Rencana Informasi Geladi (RIG) yang merupakan uraian persoalan yang dirinci sesuai dengan detail waktu.
Format Rencana Informasi Geladi (RIG) tercantum dalam Formulir 2.
 - e. Persiapan tempat dan sarana pendukung lainnya. Pengaturan tempat diatur seperti kondisi sehari-hari yang disimulasikan dalam suatu ruangan besar

- f. Menentukan dan menyiapkan Pelaku, Pengarah serta Pengawas dan Pengendali (Wasdal)
 - g. Penyiapan buku saku informasi/lembaran informasi geladi posko untuk tamu undangan (berisi informasi skenario yang akan digeladkan beserta ringkasan RIG)
Format Buku Saku Informasi Geladi tercantum dalam Formulir 6.
4. Pelaksanaan Geladi Posko
- a. Pengarahan Pelaku
 - b. Pembagian buku saku informasi/lembar informasi geladi posko kepada tamu undangan
 - c. Pelaku melaksanakan kegiatan sesuai dengan instruksi yang mengacu pada RIG
 - d. Tim wasdal akan melakukan penilaian sesuai dengan RIG dan skenario yang telah disusun
5. Evaluasi dan Pelaporan
Menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Formulir 4 dan formulir 5.

D. GELADI LAPANGAN

1. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota diharapkan untuk menyusun Kerangka Acuan Geladi Lapangan dengan sistematika sebagai berikut:
- a. Latar Belakang
Berisi gambaran keadaan geografis dan karakteristik rawan bencana di suatu daerah yang menjadi latar belakang perlunya diadakan geladi lapangan di daerah tersebut.
 - b. Permasalahan
Ditulisiskan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan diadakannya geladi posko
 - c. Dasar Hukum
Ditulisiskan peraturan-peraturan hukum yang menjadi landasan legal diadakannya geladi posko
 - d. Tujuan Geladi Lapangan
 - 1) Umum : untuk menguji rencana kontinjensi/skenario yang sudah dibuat sebelumnya
 - 2) Khusus : untuk menguji SOP yang menjadi acuan masing-masing sektor dalam penanggulangan bencana serta sekaligus melatih koordinasi lintas program dan lintas sektor.
 - e. Tema Geladi
 - f. Ringkasan Skenario
Ditulisiskan ringkasan skenario yang akan dipakai dalam geladi lapangan
 - g. Peserta/Sasaran
Ditulisiskan petugas dari lintas program dan lintas sektor yang akan ikut terlibat dalam geladi lapangan

- h. Pengorganisasian
Digambarkan struktur organisasi penyelenggara geladi lapangan yang bertanggung jawab terhadap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - i. Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Geladi Lapangan
Dituliskan langkah-langkah penyelenggaraan geladi lapangan secara detil mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi
 - j. Narasumber
Dituliskan narasumber yang akan menyampaikan materi teknis yang berkaitan dengan geladi lapangan
 - k. Tempat dan Waktu
Dituliskan tempat dan waktu pelaksanaan geladi lapangan
2. Penetapan Panitia Penyelenggara Geladi Lapangan yang dikukuhkan dalam suatu SK
 3. Persiapan Pelaksanaan:
 - a. Pembagian tugas panitia
 - b. Penyusunan Tim Teknis (narasumber)
 - c. Penyusunan skenario
Ketentuan penyusunan skenario tercantum dalam Formulir 1.
 - d. Penyusunan Rencana Informasi Geladi (RIG)
Format Rencana Informasi Geladi (RIG) tercantum dalam Formulir 2.
 - e. Penyusunan Rencana Operasional Geladi (ROG)
Format Rencana Operasional Geladi tercantum dalam Formulir 3.
 - f. Menentukan lokasi geladi beserta pos komando geladi (minimal harus ada alat komunikasi, peta, struktur organisasi, papan informasi, meja, kursi, ATK, dll)
 - g. Pengorganisasian Geladi Lapangan
 - h. Menentukan dan menyiapkan pelaku geladi, Pengarah serta Pengawas dan Pengendali (Wasdal)
 - i. Membuat rencana pengarahan pelaku termasuk kepada masyarakat (apabila dilibatkan sebagai salah satu pelaku dalam geladi)
 - j. Persiapan alat peraga sesuai kebutuhan di dalam skenario (gedung, mobil, *dummy*, dan lain-lain)
 - k. Persiapan Undangan untuk Pelaku, Pengamat, serta undangan lainnya
 - l. Penyiapan buku saku informasi/lembaran informasi geladi lapangan untuk tamu undangan (berisi informasi skenario yang akan digeladkan beserta ringkasan RIG dan ROG)
Format Buku Saku Informasi Geladi tercantum dalam Formulir 6.
 4. Pelaksanaan Geladi Lapangan
 1. Pengarahan pelaku Geladi
 2. Pembagian buku saku informasi/lembar informasi geladi lapangan kepada tamu undangan

3. Pelaku melaksanakan kegiatan sesuai dengan instruksi yang mengacu pada ROG
4. Tim wasdal akan melakukan penilaian sesuai dengan SOP, skenario, RIG dan ROG yang telah disusun
5. Evaluasi dan Pelaporan
Menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Formulir 4 dan formulir 5.

Pada saat penyelenggaraan geladi, dimungkinkan timbulnya keadaan gawat darurat medis.

Oleh karena itu, penyelenggara geladi harus menyiagakan tim kesehatan, Ambulans Gawat Darurat dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat serta mempersiapkan jalur evakuasi dari lokasi pelaksanaan geladi ke tempat rujukan.

BAB IV
HUBUNGAN KERJA PPKK, PPK REGIONAL DAN SUB REGIONAL
SERTA ANGGOTA PPK REGIONAL

Di dalam pasal 5, pasal 6 dan pasal 8 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Salah satu tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana meliputi pengurangan risiko bencana dan pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan serta pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam anggaran pendapatan belanja daerah yang memadai.

Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan (PPKK) merupakan unit kerja Kementerian Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan penanggulangan krisis kesehatan. PPKK bertanggung jawab dalam hal membuat Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) untuk semua kegiatan penanggulangan krisis kesehatan, termasuk juga untuk kegiatan geladi. Sedangkan Dinas Kesehatan Provinsi (PPK Regional, PPK Sub Regional serta anggota PPK Regional) dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (anggota PPK Regional) sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 145 tahun 2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan, dapat menyelenggarakan pelatihan-pelatihan di bidang kesehatan dengan berpedoman kepada NSPK tersebut.

Berikut adalah gambaran hubungan kerja PPKK dengan PPK Regional dan dengan anggota PPK Regional dalam penyelenggaraan suatu geladi:

Tahap Perencanaan dan Persiapan :

No	Aktivitas	Pelaksanaan					Kelengkapan	Mutu Baku	Output
		PPKK	PPK Regional	PPK Sub Regional	Anggota PPK Regional/Sub Regional	Panitia Penyelenggara Geladi			
1	Dinkes Kab/Kota membuat draf Kerangka Acuan Geladi (Perencanaan Geladi), kemudian diserahkan kepada PPKK untuk diberi masukan						Pembahasan draf Kerangka Acuan Geladi	Draf Kerangka Acuan Geladi	
2	Setelah disetujui, Dinkes Kab/Kota menetapkan Panitia Penyelenggara Geladi (dikukuhkan dalam suatu SK)					Pembahasan draf SK Panitia Penyelenggara Geladi	Draf SK Panitia Penyelenggara		
3	Panitia Penyelenggara Geladi kemudian melakukan Persiapan Pelaksanaan Geladi (termasuk di dalamnya, inventarisasi kebutuhan sumber daya untuk penyelenggaraan Geladi)					Pembahasan pembagian tugas panitia, penyusunan tim teknis, pembahasan skenario-RIG-ROG, penentuan lokasi, penentuan pelaku, pengarahannya, persiapan alat peraga, persiapan undangan pelaku dan pengamat, pembuatan buku saku informasi	Draf pembagian tugas panitia, penyusunan tim teknis, pembahasan skenario-RIG-ROG, penentuan lokasi, penentuan pelaku, pengarahannya, persiapan alat peraga, persiapan undangan pelaku dan pengamat, pembuatan buku saku informasi		
4	Apabila terdapat kebutuhan penyelenggaraan geladi yang tidak dapat dipenuhi oleh Dinkes Kab/Kota, maka dapat mengajukan permohonan bantuan ke PPK Regional/Sub Regional atau ke PPKK								
5	PPK Regional/Sub Regional atau PPKK menyetujui dan menyerahkan bantuan sumber daya penyelenggaraan geladi kepada Panitia Penyelenggara Geladi (c.q. Dinkes Kab/Kota)						Berita Acara Serah Terima Bantuan Sumber Daya Penyelenggara Geladi		

Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi :

No	Aktivitas	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		PPKK	PPK Regional	PPK Sub Regional	Anggota PPK Regional/Sub Regional	Kelengkapan	Output
1	Pelaksanaan geladi kegiatan sesuai instruksi yang mengacu pada SOP/RIG/ROG)					Tim Pengendali menjalankan jalannya geladi dan memberikan persoalan. Tim Penilai melaksanakan tugas penilaian terhadap pelaksanaan tugas para Pelaku.	Draf Resume Hasil Geladi
2	Evaluasi geladi (tim pengawas melihat dan mengoreksi penyelenggaraan geladi)					Pembahasan drat Resume Hasil Geladi	Finalisasi Resume Hasil Geladi sebagai bahan untuk menyusun Laporan Penyelenggaraan Geladi)
3	Tim pengawas menyerahkan hasil evaluasi penyelenggaraan geladi kepada Penanggung Jawab Geladi					Pembahasan pembagian tugas panitia, penyusunan tim teknis, pembahasan skenario-RIG-ROG, penentuan lokasi, penentuan pelaku, pengarahan pelaku, persiapan alat peraga, persiapan undangan pelaku dan pengamat, pembuatan buku saku informasi	Draf pembagian tugas panitia, penyusunan tim teknis, pembahasan skenario-RIG-ROG, penentuan lokasi, penentuan pelaku, pengarahan pelaku, persiapan alat peraga, persiapan undangan pelaku dan pengamat, pembuatan buku saku informasi
4	Berdasarkan hasil evaluasi, Penanggung Jawab Geladi memberikan petunjuk kepada Ketua Pelaksana Geladi guna kelancaran pelaksanaan geladi berikutnya						

Pelaporan Penyelenggaraan Geladi:

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku	
		PPKK	PPK Regional	PPK Sub Regional	Anggota PPK Regional/Sub Regional	Panitia Penyelenggara Geladi	Kelengkapan	Output
1	Ketua Pelaksana Geladi membuat draf Laporan Penyelenggaraan Geladi						Pembahasan draf Laporan Penyelenggaraan berdasarakan hasil evaluasi dan penilaian Geladi	Draf Penyelenggaraan Geladi Laporan Penyelenggaraan Geladi
2	Penanggung Jawab Geladi (Dinkes Kab/Kota) menerima dan memberikan masukan serta koreksi terhadap draf Laporan Penyelenggaraan Geladi			Tidak Setuju				Finalisasi Laporan Penyelenggaraan Geladi
3	Dinkes menyerahkan Laporan Penyelenggaraan kepada PPKK Kab/ Kota		Setuju					Laporan Penyelenggaraan Geladi

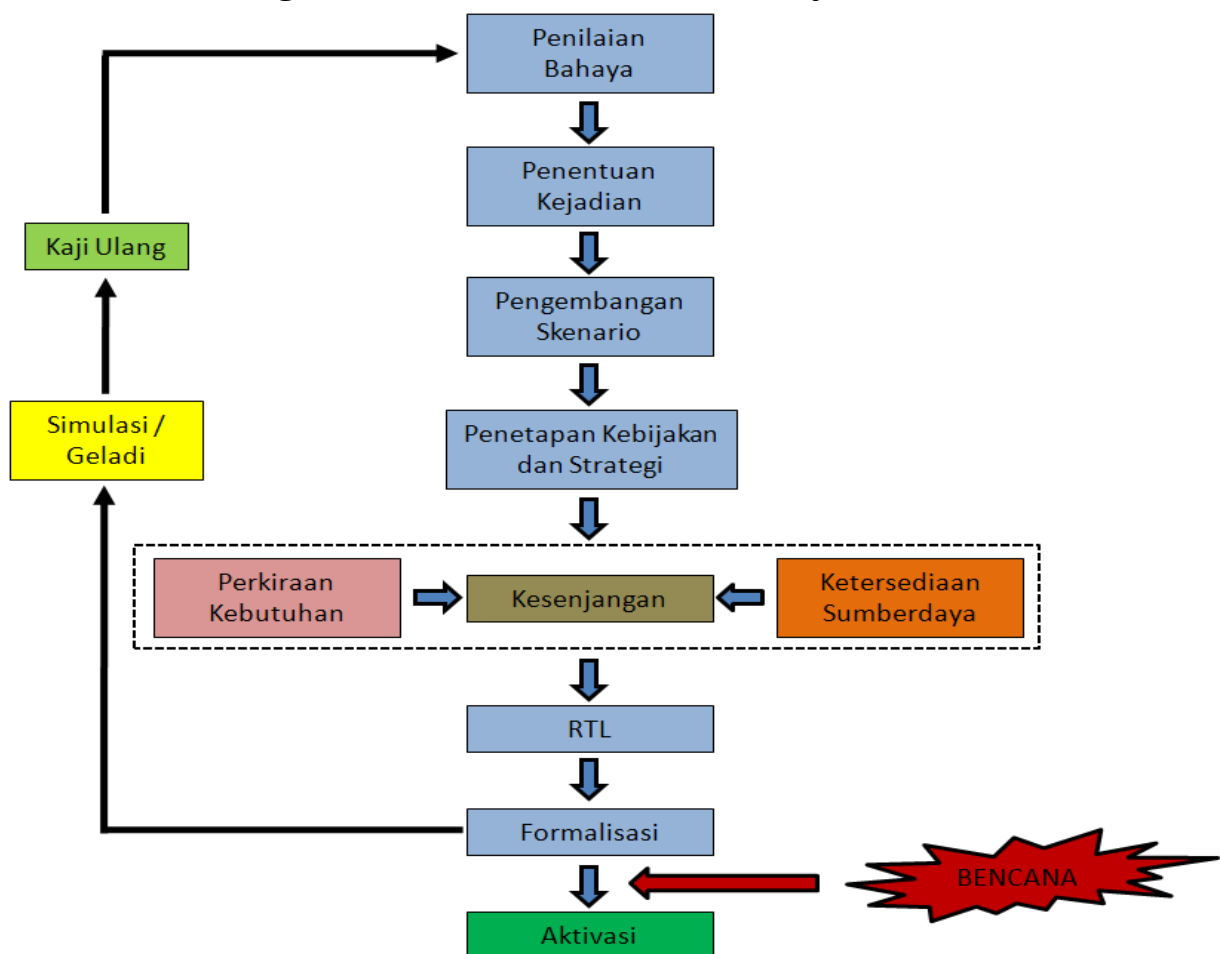
A. PEMBINAAN AKTIVITAS GELADI

Pembinaan aktivitas geladi meliputi pembinaan sebelum penyelenggaraan geladi itu sendiri. Pembinaan yang dimaksud adalah berupa pelatihan Manajemen Bencana dan pelatihan Penyelenggaraan Geladi Bidang Kesehatan bagi SDM Kesehatan di dinas kesehatan kabupaten/kota serta pendampingan Penyusunan Rencana Kontinjensi Kesehatan Kabupaten/Kota. Pembinaan aktivitas geladi merupakan tanggung jawab dinas kesehatan provinsi, PPK Regional dan PPKK Kementerian Kesehatan.

B. PENYUSUNAN RENCANA KONTINJENSI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, tiap kabupaten/kota diwajibkan untuk menyusun rencana kontinjensi yang hasilnya berupa dokumen rencana kontinjensi. Dokumen tersebut akan diaktivasi bila terjadi bencana, namun apabila tidak terjadi bencana, dokumen tersebut dapat dikaji ulang setelah melalui suatu simulasi/geladi. Di bawah ini adalah bagan penyusunan rencana kontinjensi :

Bagan 2. Proses Perencanaan Kontinjensi



C. DUKUNGAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN

Di dalam dokumen rencana kontinjensi bidang kesehatan, telah diinventarisasi kebutuhan sumber daya (sarana, prasarana, alat, tenaga pelaksana, dana) untuk penanggulangan krisis kesehatan serta pihak mana yang akan memenuhi kebutuhan tersebut.

Sebagai konsekuensi diberlakukannya undang-undang otonomi daerah, maka pemenuhan kebutuhan dalam penanggulangan krisis kesehatan di suatu daerah menjadi kewajiban pemerintah kabupaten/kota (dinas kesehatan kabupaten/kota) beserta pihak swasta dan masyarakatnya.

D. PERENCANAAN GELADI

Perencanaan geladi penanggulangan krisis kesehatan dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota sesuai dengan jenis geladi yang akan dilakukan dan sesuai risiko bencana di kabupaten/kota tersebut.

E. PELAKSANAAN GELADI

Geladi penanggulangan krisis kesehatan dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan geladi sebagaimana dimaksud dalam Bab III.

F. EVALUASI GELADI

Evaluasi geladi dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi, PPK Regional dan PPKK segera setelah dilaksanakannya geladi.

G. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN GELADI

Pengawasan dan pengendalian geladi dilakukan pada saat pelaksanaan geladi oleh dinas kesehatan provinsi, PPK Regional dan PPKK.

BAB V
PENUTUP

Pedoman Umum tentang Geladi Penanggulangan Krisis Kesehatan ini dibuat agar dapat dijadikan panduan bagi Kementerian Kesehatan/dinas kesehatan provinsi/dinas kesehatan kabupaten/kota serta instansi terkait sebagai usaha meningkatkan kemampuan anggotanya dan memantapkan kerjasama teknis antar sektor/bidang dalam penanggulangan krisis kesehatan.

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH

FORMULIR 1**KETENTUAN PENYUSUNAN SKENARIO**

Skenario adalah susunan cerita tentang **risiko bencana** yang diperkirakan atau mungkin akan terjadi di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya skenario, maka risiko bencana yang diperkirakan akan terjadi dapat tergambarkan secara jelas dan rinci, baik itu lokasi, waktu, durasi, skala, dan dampaknya.

Berikut adalah beberapa ketentuan dalam penyusunan skenario :

1. Skenario harus realistis, berarti harus sesuai dengan kenyataan yang pernah ada dan mungkin terjadi serta mampu diatasi atau direspon.
2. Skenario harus disusun serta disepakati bersama oleh seluruh pelaku yang terlibat dalam penanggulangan bencana.
3. Gambarkan secara kronologis kejadian bencana, baik itu lokasi dan waktu serta durasinya.
4. Tentukan skala risiko bencana yang realistis.
5. Membuat asumsi dampak terhadap lima aspek berdasarkan tingkat risiko yang telah dipilih, yaitu :
 - a. Kependudukan (kematian, hilang, luka-luka, pengungsian, pindah)
 - b. Fasilitas atau Asset (fasilitas umum, fasilitas sosial seperti mesjid, gereja, sarana vital seperti PLN, PDAM, TELKOM)
 - c. Ekonomi (pasar, pabrik, ruko, perbankan, transportasi, BBM, sembako, ternak, dan lainnya)
 - d. Pemerintahan (kantor, aparat, peralatan, dokumen atau arsip, layanan publik)
 - e. Lingkungan (sawah, ladang, tambak, hutan, mangrove, sumber air, dan lainnya)

Asumsi dampak pada lima aspek tersebut, dituangkan ke dalam tabel, sebagai contoh:

- a. Tabel asumsi dampak pada aspek kependudukan:

No	Kecamatan/ Desa	Terancam (jiwa)	DAMPAK			
			Meninggal (jiwa)	Luka- luka (jiwa)	Pengungsi (jiwa)	Lain- lain
TOTAL						

b. Tabel asumsi dampak pada aspek fasilitas atau Asset :

No	Aspek Fasilitas	Terancam (unit)	DAMPAK			
			Ringan (unit)	Sedang (unit)	Berat (unit)	Tidak Rusak
TOTAL						

c. Tabel asumsi dampak pada aspek ekonomi :

No	Aspek Ekonomi	Terancam (unit)	DAMPAK			
			Ringan (unit)	Sedang (unit)	Berat (unit)	Tidak Rusak
TOTAL						

d. Tabel asumsi dampak pada aspek pemerintahan :

No	Aspek Pemerintahan	Terancam (unit)	DAMPAK			
			Ringan (unit)	Sedang (unit)	Berat (unit)	Tidak Rusak
TOTAL						

e. Tabel asumsi dampak pada aspek lingkungan :

No	Aspek Lingkungan	Terancam (unit)	DAMPAK			
			Ringan (unit)	Sedang (unit)	Berat (unit)	Tidak Rusak
TOTAL						

Penilaian kerusakan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Rusak 20-40% dari keseluruhan = rusak ringan,

Rusak 40-60% dari keseluruhan = rusak sedang,

Rusak 60-80% dari keseluruhan = rusak berat,

Rusak > 80% dari keseluruhan = rusak total / *total loss*

6. Tentukan lamanya tanggap darurat.

FORMAT RENCANA INFORMASI GELADI

**RENCANA INFORMASI GELADI (RIG)
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA (diisi dengan jenis bencana yang
akan digeladkan),
..... (diisi dengan Lokasi Geladi), (diisi dengan Tanggal
Pelaksanaan Geladi)**

**Diselenggarakan
.....
(diisi dengan nama instansi penyelenggara Geladi)
.....
(diisi dengan tahun penyelenggaraan)**

**RENCANA OPERASIONAL GELADI (ROG)
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA..... (diisi dengan jenis bencana yang akan digeladkan),
..... (diisi dengan Lokasi Geladi), (diisi dengan Tanggal Pelaksanaan Geladi)**

No	Pelaksanaan (Waktu)		Adegan *	Peristiwa/Kegiatan *	Pelaku *	Penanggung Jawab Satgas/Sektoral *
	Tanggal/ Waktu Real *	Tanggal/ Waktu Asumsi *				
1	2	3	4	5	6	7
1		-		ACARA PEMBUKUAN PRA BENCANA		Panitia Gladi
2 (diisi dengan waktu sebenarnya ketika suatu gerakan dipergakan dalam geladi lapangan) (diisi dengan waktu asumsi untuk berlakunya suatu keadaan di dalam geladi lapangan)	Adegan 1 Adegan 2 (diisi dengan gambaran situasi sebelum terjadi bencana) GERAKAN: Pkl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan pra bencana yang akan dipergakan untuk menggambarkan situasi sebelum terjadi bencana) GERAKAN: Pkl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan pra bencana yang akan dipergakan untuk menggambarkan situasi sebelum terjadi bencana) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 1) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 2) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 1) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 2)
			Seterusnya..	Seterusnya...	Seterusnya...	Seterusnya...

*** keterangan :**

- Kolom 2 : Diisi dengan waktu sebenarnya ketika geladi posko diselenggarakan, dimulai setelah dokumen RIG dibagikan.
- Kolom 3 : Diisi dengan waktu asumsi untuk berlakunya suatu keadaan atau kejadian di dalam skenario geladi
- Kolom 4 : Diisi dengan pihak yang memberikan berita. Dapat berisi "PENGENDALI" atau "PEMBAWA ACARA"
- Kolom 5 : Diisi dengan pihak yang diberikan berita. Dapat berisi "PESERTA/PELAKU" atau "UNDANGAN"
- Kolom 6 : Diisi "INFORMASI" apabila berita yang disampaikan bukan berisi rangkaian keadaan atau kejadian dalam skenario dari waktu ke waktu (persoalan). Diisi "INSTRUKSI" apabila berita yang disampaikan merupakan persoalan yang perlu dibuatkan keputusan, rencana, perintah dan tindakan oleh PESERTA sebagai jawabannya
- Kolom 7 : Berisi detail rangkaian keadaan atau kejadian dari waktu ke waktu (persoalan) yang disampaikan dari PENGENDALI kepada PESERTA atau berisi
- Kolom 8 : Diisi dengan keputusan, rencana, perintah dan tindakan oleh PESERTA sebagai jawaban dari persoalan yang diberikan oleh pengendali.

FORMAT RENCANA OPERASIONAL GELADI

**RENCANA OPERASIONAL GELADI (ROG)
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN**

AKIBAT BENCANA (diisi dengan jenis bencana yang akan digeladkan),
..... (diisi dengan Lokasi Geladi), (diisi dengan Tanggal Pelaksanaan Geladi)

Diselenggarakan

.....
(diisi dengan nama instansi penyelenggara Geladi)

.....
(diisi dengan tahun penyelenggaraan)

**RENCANA OPERASIONAL GELADI (ROG)
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA..... (diisi dengan jenis bencana yang akan digeladkan),
..... (diisi dengan Lokasi Geladi), (diisi dengan Tanggal Pelaksanaan Geladi)**

No	Pelaksanaan (Waktu)		Adegan *	Peristiwa/Kegiatan *	Pelaku *	Penanggung Jawab Satgas/Sektoral *
	Tanggal/Waktu Real *	Tanggal/Waktu Asumsi *				
1	2	3	4	5	6	7
1		-		ACARA PEMBUKAAN PRA BENCANA (diisi dengan gambaran situasi sebelum terjadi bencana)		Panitia Gladi
2 (diisi dengan waktu sebenarnya ketika suatu gerakan dipertunjukkan dalam geladi lapangan) (diisi dengan waktu asumsi untuk berlakunya suatu keadaan di dalam geladi lapangan)	Adegan 1 Adegan 2	GERAKAN: Prl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan pra bencana yang akan dipertunjukkan untuk menggambarkan situasi sebelum terjadi bencana) GERAKAN: Prl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan pra bencana yang akan dipertunjukkan untuk menggambarkan situasi sebelum terjadi bencana) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 1) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 2) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 1) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 2)
			Seterusnya..	Seterusnya...	Seterusnya...	Seterusnya...

No	Pelaksanaan (Waktu)		Adegan *	Peristiwa/Kegiatan *	Pelaku *	Penanggung Jawab Satgas/Sektoral *
	Tanggal/Waktu Real *	Tanggal/Waktu Asumsi *				
1	2	3	4	5	6	7
3 (diisi dengan waktu sebenarnya ketika suatu gerakan dipertunjukkan dalam geladi lapangan) (diisi dengan waktu asumsi untuk berlakunya suatu keadaan di dalam geladi lapangan)	Adegan 1 Adegan 2	SITUASI BENCANA (diisi dengan gambaran situasi pada saat terjadi bencana) GERAKAN: PKL. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detail adegan saat bencana yang akan dipertunjukkan untuk menggambarkan situasi saat terjadi bencana) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 1) GERAKAN: PKL. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 2) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 1) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 2)
			Seterusnya	Seterusnya...	Seterusnya...	Seterusnya...

No	Pelaksanaan (Waktu)		Adegan *	Peristiwa/Kegiatan *	Pelaku *	Penanggung Jawab Satgas/Sektoral *
	Tanggal/Waktu Real *	Tanggal/Waktu Asumsi *				
1	2	3	4	5	6	7
4	(diisi dengan waktu sebenarnya ketika suatu gerakan diperagakan dalam geladi lapangan)		Adegan 1 Adegan 2	KONDISI MULAI MENGARAH KE SITUASI NORMAL (diisi dengan gambaran situasi paska bencana ketika kondisi mulai mengarah ke situasi normal) GERAKAN: Pl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan paska bencana yang akan diperagakan untuk menggambarkan situasi paska bencana) GERAKAN: Pl. (diisi sesuai dengan waktu real) : (diisi dengan detil adegan paska bencana yang akan diperagakan untuk menggambarkan situasi paska bencana)	(diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 2) (diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan Adegan 2)	(diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 2) (diisi dengan pihak penanggung jawab untuk Adegan 2)
	Seterusnya		Seterusnya	Seterusnya...	Seterusnya...	Seterusnya...

No	Pelaksanaan (Waktu)		Adegan *	Peristiwa/Kegiatan *	Pelaku *	Penanggung Jawab Satgas/Sektoral *
	Tanggal/ Waktu Real *	Tanggal/ Waktu Asumsi *				
1	2	3	4	5	6	7
5				<p>SELURUH PROSES GELADI TELAH SELESAI (para peserta geladi dari masing-masing Tim/Kelompok berbaris dari tenda-tenda menuju ke depan panggung. (tindakan untuk mengikuti upacara penutupan geladi))</p> <p>ACARA PENUTUPAN GELADI</p>		Panitia Geladi

* **Keterangan :**

- Kolom 2 : Diisi dengan waktu sebenarnya ketika suatu gerakan diperagakan dalam geladi lapangan
 Kolom 3 : Diisi dengan waktu asumsi untuk berlakunya suatu keadaan di dalam skenario geladi
 Kolom 4 : Diisi dengan "ADEGAN 1", "ADEGAN 2" dan seterusnya yang menunjukkan urutan gerakan yang akan diperagakan dalam geladi lapangan
 Kolom 5 : Diisi dengan gambaran situasi dan detail adegan yang akan diperagakan dalam geladi lapangan, berdasarkan skenario geladi
 Kolom 6 : Diisi dengan nama pelaku beserta jumlahnya, yang akan memerankan gerakan yang tertulis di kolom 5
 Kolom 7 : Diisi dengan pihak yang bertanggungjawab terhadap berjalannya gerakan yang tertulis di kolom 5

FORMULIR 4

FORMAT PENILAIAN GELADI**Ceklist Penilaian Produk Geladi**

No	PRODUK GELADI	JAWABAN		NILAI*	KET
		YA	TIDAK		
1	2	3	4	5	6
1	Kerangka Acuan Geladi yang lengkap dan baik sistematisanya			
2	Kesesuaian SOP/Pedoman/Petunjuk Teknis yang dipakai dengan tujuan geladi yang ingin dicapai			
3	Kesesuaian Skenario yang dikembangkan dengan tujuan geladi yang ingin dicapai			
4	Kesesuaian detil uraian persoalan dalam Rencana Informasi Geladi (RIG) dengan Skenario yang dikembangkan			
5	Kesesuaian detil uraian kegiatan/gerakan/adegan dalam Rencana Operasional Geladi (ROG) dengan Skenario yang dikembangkan			
6	Buku Saku Informasi Geladi yang lengkap dan baik sistematisanya			
7	Laporan Penyelenggaraan Geladi yang lengkap dan baik sistematisanya			

*** keterangan :**

Nilai yang diberikan berada diantara 0 – 100 dengan klasifikasi nilai sebagai berikut :

90	- 100	: Baik sekali
75	- 89,9	: Baik
60	- 74,9	: Cukup
45	- 59,9	: Sedang
30	- 44,9	: Kurang
15	- 29,9	: Buruk
0	- 14,9	: Buruk sekali

Checklist Penilaian Kegiatan Penyelenggara Geladi

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET
			YA	TIDAK			
1	2	3	4	5	6*	7*	8
1	Ketua Pelaksana Geladi	Memimpin penyelenggaraan geladi, mulai dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.			
2		Menentukan ruang lingkup geladi dan mengeluarkan petunjuk-petunjuk pelaksanaan geladi kepada tiap unsur penyelenggara geladi.				
3		Pendelegasian tugas kepada Wakil Ketua Pelaksana.				
4		Meminta saran-saran, pertimbangan-pertimbangan dan nasehat-nasehat kepada Pengarah/ Penasehat Geladi				
5		Mampu mengambil keputusan bila terjadi perselisihan pendapat antara Pelaku dan Pengendali/Pelatih				

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET
			YA	TIDAK			
1	2	3	4	5	6*	7*	8
6	Sekretaris Geladi	Melaporkan penyelenggaraan geladi kepada Penanggung Jawab Geladi paling lambat dua minggu setelah geladi selesai.			
1		Memberikan pelayanan yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan kepada seluruh penyelenggara geladi.				
2		Mengatur lalu lintas surat-menyurat dan pengiriman naskah geladi kepada yang berhak menerimanya.				
	Bidang Penyelenggara					
1		Menyusun, merencanakan dan menjadwalkan kegiatan geladi.				
2		Memberi data-data yang berhubungan dengan rencana geladi.				
3		Menyiapkan personil yang diperlukan untuk penyelenggaraan geladi.				
4		Merencanakan lokasi yang akan dipakai untuk pelaksanaan geladi				
5	Menyusun konsep rencana dukungan logistik, transportasi, akomodasi dan konsumsi, yang meliputi personil, keuangan, protokoler, peralatan, perbekalan dan angkutan.					

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET	
			YA	TIDAK				
1	2	3	4	5	6*	7*	8	
6	Bidang Perancang Materi	Merumuskan rencana pengamanan yang tertuang dalam rencana geladi.				
1		Menyusun dan mengajukan konsep Naskah Geladi (meliputi petunjuk geladi, pengkajian, pengawasan dan checklist penilaian) dan Skenario Geladi atas dasar petunjuk/arahan Ketua Pelaksana Geladi dan hasil peninjauan Lapangan.					
2		Menyempurnakan kelengkapan Naskah Geladi antara lain petunjuk umum Geladi, keadaan umum, keadaan khusus, rencana waktu geladi, persoalan bagi pelaku dan rencana pengendalian.					
3		Menyusun dan mengajukan konsep RIG dan ROG atas dasar petunjuk/arahan Ketua Pelaksana Geladi dan hasil peninjauan Lapangan.				
1		Direktur	Menyusun rencana Lapangan dan lampirannya.				
2			Mengkoordinasikan jalannya geladi antara Pelaku dan Wasdal.				
1	Penyelenggara	Mengecek kesiapan peta, sarana dan prasarana serta dukungan lainnya agar dapat digunakan untuk mendukung penyelenggaraan geladi.				
2		Mengatur tata letak (berdasarkan rekomendasi Tim Wasdal) dan mengecek kondisi tempat geladi, sarana dan prasarana geladi serta dukungan geladi					

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET
			YA	TIDAK			
1	2	3	4	5	6*	7*	8
3	Wasdal <u>Pengawas/Pe nilai</u>	lainnya agar dapat digunakan dengan baik selama penyelenggaraan.				
		Mengkoordinasikan dengan instansi yang terkait tentang kesiapan fasilitas geladi.				
1		Melaksanakan tugas penilaian terhadap pelaku tentang pelaksanaan peran.				
2		Berkoordinasi dengan para pengendali/wasit.				
3		Membuat laporan hasil penilaian.				
		<u>Pengendali/W asit</u>				
1		Memberikan materi geladi, sesuai tanggung jawabnya.				
2		Bertanggung jawab terhadap materi yang dilatihkan.				
3		Mengendalikan jalannya geladi dan memberikan persoalan.				
4		Memberikan koreksi-koreksi terhadap jalannya geladi.				
5	Menyampaikan resume tentang hasil geladi.						
1	Pelaku	Melaksanakan geladi sesuai instruksi/perintah yang dikeluarkan oleh Pengendali/ Koordinator Materi/Pelatih.			
2		Melaksanakan geladi dengan bersikap tanggap terhadap setiap permasalahan yang				

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET
			YA	TIDAK			
1	2	3	4	5	6*	7*	8
3		ditimbulkan oleh Pengendali. Melaksanakan semua ketentuan yang diberlakukan oleh Ketua Pelaksana Geladi selama geladi berlangsung				

*** keterangan :**

Kolom 6 diisikan dengan nilai yang berada diantara 0 – 100 dengan klasifikasi nilai sebagai berikut :

- 90 – 100 : Baik sekali
 75 – 89,9 : Baik
 60 – 74,9 : Cukup
 45 – 59,9 : Sedang
 30 – 44,9 : Kurang
 15 – 29,9 : Buruk
 0 – 14,9 : Buruk sekali

Kolom 7 diisikan dengan nilai rata-rata yang didapat dengan cara menjumlahkan nilai yang ada di kolom 6 dibagi dengan banyaknya kegiatan yang dinilai untuk masing-masing struktur organisasi.

Sebagai contoh :

No	STRUKTUR ORGANISASI	KEGIATAN	JAWABAN		NILAI	NILAI RATA ²	KET
			YA	TIDAK			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelaku	Melaksanakan geladi sesuai instruksi/perintah yang dikeluarkan oleh Pengendali/ Koordinator Materi/Pelatih.	V		80	80 Didapat dari: $\frac{80+70+90}{3}$	
2		Melaksanakan geladi dengan bersikap tanggap terhadap setiap permasalahan yang ditimbulkan oleh Pengendali.	V		70		
3		Melaksanakan semua ketentuan yang diberlakukan oleh Ketua Pelaksana Geladi selama geladi berlangsung	V		90		

FORMAT LAPORAN PENYELENGGARAAN GELADI**LAPORAN PENYELENGGARAAN GELADI
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA..... (diisi jenis bencana)
..... (tempat geladi), (waktu geladi)****I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
Berisi penjelasan secara umum tentang laporan penyelenggaraan geladi
- 1.2. Maksud dan Tujuan
Berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan dibuat laporan penyelenggaraan geladi
- 1.3. Ruang Lingkup
Berisi lingkup pembahasan laporan penyelenggaraan geladi

II. POKOK-POKOK PENYELENGGARAAN GELADI

- 2.1. Tujuan
Berisi uraian singkat tentang tujuan diselenggarakannya geladi
- 2.2. Waktu dan Tempat
Berisi waktu dan tempat pelaksanaan geladi
- 2.3. Peserta
Berisi daftar peserta yang terlibat dalam geladi, baik sebagai penyelenggara maupun sebagai pelaku
- 2.4. Materi Geladi
Berisi SOP/Skenario/RIG/ROG yang menjadi acuan penyelenggaraan geladi

III. TAHAP PENYELENGGARAAN GELADI

- 3.1. Tahap Persiapan
Berisi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan geladi
- 3.2. Tahap Pelaksanaan
Berisi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan geladi
- 3.3. Hasil Yang Dicapai
Berisi uraian hasil yang dicapai selama penyelenggaraan geladi, apakah memenuhi tujuan yang ingin dicapai

3.4. Kendala dan Upaya Mengatasi

Berisi uraian tentang hambatan/kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan geladi dan bagaimana upaya mengatasinya

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berisi uraian tentang kesimpulan selama penyelenggaraan geladi

4.2. Saran

Berisi uraian saran-saran yang perlu disampaikan kepada pimpinan untuk perbaikan penyelenggaraan geladi berikutnya

Dikeluarkan di.....

Pada tanggal.....

PENANGGUNG JAWAB GELADI

.....
NIP.

FORMAT BUKU SAKU INFORMASI GELADI

**GELADI PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA (diisi jenis bencana)
..... (tempat geladi), (waktu geladi)**

LATAR BELAKANG

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(diisikan gambaran keadaan geografis dan karakteristik rawan bencana di suatu daerah yang melatarbelakangi perlunya diadakan geladi di daerah tersebut).

TUJUAN

.....
.....
.....
.....

(diisikan tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan geladi)

TEMA

“ ”

(diisikan tema penyelenggaraan geladi)

RINGKASAN SKENARIO

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(Ditulisikan ringkasan skenario yang akan dipakai dalam geladi secara jelas dan rinci, baik itu lokasi, waktu, durasi, skala, dan dampak bencana)

PENGORGANISASIAN

(Digambarkan struktur organisasi penyelenggara geladi yang bertanggung jawab terhadap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi geladi)

RANGKAIAN KEGIATAN :

1.
2.
3.

(Ditulisikan urutan-urutan kegiatan selama geladi berlangsung, bila perlu dituliskan dalam bentuk tabel)

PELAKU GELADI

1.
2.
3.
4.
5.

(Ditulisikan nama instansi yang dilibatkan sebagai pelaku geladi)

UNDANGAN

1.
2.
3.
4.
5.

(Ditulisikan nama instansi yang diundang sebagai pengamat geladi)

WAKTU DAN TEMPAT.

(Ditulisikan waktu dan tempat pelaksanaan geladi)